

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang

Kesehatan kerja ialah suatu cara untuk menjaga seluruh pekerja di lingkup tempat kerja agar sehat dan terhindar dari penyakit dan pajanan yang kurang baik akibat dari pekerjaan (PP RI No.88, 2019).

Rumah Sakit ialah suatu institusi yang memberikan bantuan atau layanan untuk kesehatan seseorang dan memebrikan pelayanan yang terbaik, layanan yang diberikan terdiri rawat jalan, gawat darurat dan rawat inap (Permenkes No 340, 2010). Berdasarkan klasifikasi Rumah Sakit terdapat empat tipe yaitu D,C,B dan A. Rumah Sakit mempunyai 4 tugas seperti menyelenggarakan pekayanan pengobatan dan kesembuhan dengan ketentuan yang berlaku, mengusahakan dan meningkatkan kondisi tubuh perseorangan dengan memberikan layanan kesehatan yang maksimal dengan memenuhi kebutuhan medis, menyelenggarakan pelatihan serta memberikan pengetahuan kepada sumber daya manusia, yang mana hal tersebut memiliki tujuan agar dapat menambah kemampuannya saat memberikan layanan kesehatan, mengembangkan serta melakukan penelitian yang bertujuan untuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan bidangnya khususnya kesehatan (Permenkes No 340, 2010).

Perawat merupakan individu yang sudah lulus sekolah tinggi keperawatan yang dilaksanakan didalam negeri maupun luar negeri (UU RI Nomor 38, 2014). Menurut Badan Pusat Statitik tahun 2021 tercatat bahwa jumlah perawat di Indonesia sebanyak 511.191. Perawat memiliki tugas dalam melaksanakan praktik keperawatan yaitu: Memberikan layanan keperawatan, memberikan penyuluhan, mengontrol pelayanan terkait keperawatan, meneliti terkiat keperawatan, dan memenuhi tugas yang sudah diberikan (UU RI Nomor 38, 2014).

Perawat memiliki tugas utama yaitu membantu pasien baik perseorangan maupun kepada masyarakat, perawat membantu seseorang dalam kondisi sakit maupun tidak sakit yang bertujuan untuk bisa sampai pada kualitas Kesehatan maksimal dengan pelayanan keperawatan. Layanan dilakukan sebab ada kendala yang dialami seseorang seperti lemahnya mental, fisik dan terbatasnya pengetahuan serta masih kurang keinginan untuk dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan mandiri (Nurhafizhoh, 2019).

Perawat mempunyai tugas yang bermacam-macam dalam melaksanakan asuhan kepada pasien, salah satu tugasnya yaitu memenuhi kebutuhan hari-hari pasien. Kegiatan yang dilakukan hari-hari oleh perawat seperti membersihkan *bed* pasien, membantu mengarahkan pasien seperti mengangkat pasien yang ringan maupun berat, merawat luka pasien serta melakukan resusitasi jantung paru. Selain tugas yang sudah disebutkan diatas, perawat juga mempunyai tugas lain yang dilakukan Bersama-sama seperti memasang cateter, memberikan obat kepada pasien melalui infus, dan lain-lain (Cahyati, 2012 dalam Ningsih, 2017). Tugas dari perawat igd ialah melakukan penolongan pertama pada pasien, mentransfer pasien dan melakukan pemasangan infus, sedangkan perawat rehab medik memiliki tugas untuk membantu mobilisasi pasien yang sedang melakukan rehabilitasi.

Berdasarkan uraian pekerjaan perawat yang sudah dijelaskan diatas, terlihat bahwa perawat memiliki pekerjaan yang beragam, dengan beragamnya tugas tersebut maka perawat banyak melakukan aktivitas seperti Gerakan membungkuk dan memutar badan, terkhusus Gerakan yang dilakukan berada disekitar tulang punggung bagian bawah, kegiatan seperti angkat suatu benda yang berat dan memindahkan pasien, hal-hal tersebut merupakan faktor risiko bahwa perawat besar kemungkinan akan terkena *low back pain* (Cahyati, 2012 dalam Ningsih, 2017).

Rasa tidak nyaman yang timbul berasal dari tulang belakang daerah spinal, otot, serta syaraf disebut *low back pain* (Ningsih, 2017). Salah satu akibat dari *low back pain* yaitu dapat menurunkan kemampuan manusia untuk bekerja dan sekitar 50-89% karyawan di dunia pernah merasakan *low back pain* (Tanderi, 2017 dalam Nurhafizhoh, 2019). Hasil Riskesdas (2018), menunjukkan bahwa sebesar 11,9% penyakit terkait musculoskeletal yang didapat melalui proses analisis kesehatan

yang dilakukan oleh nakes, sedangkan sebesar 24,7% yang didapat dari hasil analisis berdasarkan gejala yang dialami. Di Indonesia perkiraan kasus *low back pain* diantara 7,6 hingga 76% (Kumbea, 2021). Faktor yang dapat menyebabkan timbulnya *low back pain* yaitu terdiri dari tiga kelompok yaitu faktor lingkungan, faktor individu, faktor pekerjaan.

Di Rumah Sakit Islam Jakarta terdapat keluhan *low back pain* yang dirasakan oleh perawat igd, rawat inap dan rawat jalan, dan mendapatkan hasil bahwa perawat instalasi gawat darurat memiliki hasil yang lebih tinggi dikarenakan lebih banyak melakukan pekerjaan seperti mentransfer pasien, pemasangan infus, dll(Nurhafizhoh, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh sumangando, dkk di Rumah Sakit TK III R.W Monginsindi didapatkan bahwa 28 dan 40 perawat mengalami *low back pain* (Sumangando, Rottie and Lolong, 2017).

Rumah Sakit dr Suyoto berlokasi di Jalan RC Veteran Nomor.178, Bintaro, JakSel. Mempunyai 52 layanan. Instalasi gawat darurat, Rehab medik dan departemen gigi dan mulut dimana dari 3 bagian tersebut mempunyai jenis kegiatan yang berbeda-beda. IGD mempunyai kegiatan seperti memasang infus, memberikan obat, untuk departemen gigi dan mulut mempunyai jenis kegiatan seperti membantu dokter saat melakukan tindakan, menyiapkan alat-alat yang diperlukan saat tindakan, sedangkan untuk rehab medik mempunyai jenis kegiatan seperti membantu mobilisasi pasien, dan membantu dokter saat dilakukan tindakan

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada departemen gigi dan mulut, rehab medik dan Instalasi Gawat Darurat (IGD) ditemukan bahwa 6 dari 8 perawat yang diwawancarai memberikan jawaban bahwa mereka merasakan keluhan *low back pain*. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* pada perawat di Rumah Sakit dr Suyoto tahun 2022.

I. 2 Rumusan Masalah

Instalasi gawat darurat, Rehab medik dan departemen gigi dan mulut mempunyai jenis kegiatan yang berbeda-beda. Instalasi gawat darurat mempunyai kegiatan seperti memasang infus, memberikan obat, untuk departemen gigi dan mulut mempunyai jenis kegiatan seperti membantu dokter saat melakukan

tindakan, menyiapkan alat-alat yang diperlukan saat tindakan, sedangkan untuk rehab medik mempunyai jenis kegiatan seperti membantu mobilisasi pasien, dan membantu dokter saat dilakukan tindakan. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada departemen gigi dan mulut, rehab medik dan Instalasi Gawat Darurat (IGD) ditemukan bahwa 6 dari 8 perawat yang diwawancarai memberikan jawaban bahwa mereka merasakan keluhan *low back pain*. Perawat punya tugas yang beragam, beragamnya tugas perawat tersebut dapat meningkatkan keluhan *low back pain* bagi perawat. Jadi rumusan masalah yang difokuskan peneliti ialah ingin melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* pada perawat di Rumah Sakit dr Suyoto.

I. 3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menurut rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan low back pain pada perawat Rumah Sakit dr Suyoto tahun 2022

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini antara lain:

- a. Mengetahui gambaran keluhan *low back pain* pada perawat di Rumah Sakit dr Suyoto
- b. Mengetahui gambaran karakteristik individu (umur, jenis kelamin, IMT, Aktivitas fisik, kebiasaan merokok, dan masa kerja) pada perawat di Rumah Sakit dr Suyoto
- c. Mengetahui gambaran faktor pekerjaan (durasi kerja dan postur kerja) pada perawat di Rumah Sakit dr Suyoto
- d. Mengetahui hubungan karakteristik individu (umur, jenis kelamin, IMT, Aktivitas fisik, kebiasaan merokok, dan masa kerja) dengan keluhan *low back pain* pada perawat di Rumah Sakit dr Suyoto
- e. Mengetahui hubungan faktor pekerjaan (durasi kerja dan postur kerja) dengan keluhan *low back pain* pada perawat di Rumah Sakit dr Suyoto

I. 4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bisa menjadi sumber acuan untuk peneliti selanjutnya khususnya bagi peneliti lain dan dapat berperan untuk perkembangan wawasan terkait low back pain.

I.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Responden dan instansi

Diharapkan dapat menambah pemahaman serta pengetahuan untuk responden terkait faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain*, sedangkan bagi instansi bisa memberikan gambaran terkait keluhan *low back pain* yang terjadi serta dapat digunakan untuk perbaikan manajemen.

b. Bagi Institusi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman serta penjelasan detail mengenai *low back pain* yang nantinya bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pemahaman mengenai topik yang dijadikan fokus penelitian dan dapat menjadi bahan penerapan di lapangan pekerjaan secara nyata.

I. 5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* pada perawat Rumah Sakit dr Suyoto. Subjeknya ialah perawat yang bekerja di Rumah Sakit dr Suyoto khususnya perawat departemen gigi dan mulut, rehab medik dan IGD dengan *total sampling*. Penelitian kuantitatif dengan desain studi. *Cross sectional*. Menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden dan diisi secara mandiri oleh responden dan observasi menggunakan metode owas